BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di negara tercinta ini, kebiasaan berlalu lintas para pengguna jalan sangat memprihatinkan.Dari pengemudi becak, para pengendara sepeda, pengendara sepeda motor, mobil bahkan sampai kendaraan umum baik bus maupun angkutan umum, rata-rata (sebagian besar) tidak memiliki rasa mengalah.Ketika di persimpangan jalan, mereka selalu berebut untuk bisa berjalan lebih dulu.Berhenti sejenak dan membiarkan pengendara lain lewat, tidak mungkin dilakukan. Bahkan ketika kendaraan yang akan menyeberang sudah menumpuk di persimpangan jalan, pengendara yang lewat jalan utama seakan tidak mau berhenti.

Belum lagi ketika jalanan sedang padat, mereka berlomba membunyikan klakson. Seperti itu pula ketika berhenti di lampu merah, langsung saja klakson dibunyikan bertalu-talu, padahal kendaraan di depannya sedang bersiap untuk berjalan. Jika kita menengok sepintas budaya berlalu lintas di negara lain, Jepang contohnya, para pengendara begitu santun. Begitu lampu merah berganti hijau, dan kendaraan paling depan masih berhenti, maka kendaraan di belakangnya akan sabar menanti. Sedangkan di negeri ini, menunggu semenit pun orang tidak mau.

Berhati-hati dalam berkendara memang sudah semestinya, tapi tentang bagaimana berkendara yang sesuai etika, mungkin tidak banyak orang mengetahuinya. Sepatutnya berkendara bukan hanya berhati-hati terhadap keselamatan diri sendiri, tapi juga keselamatan orang lain, menciptakan rasa aman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan nyaman terhadap para pengguna jalan lain sudah merupakan kewajiban setiap pengguna jalan.

Sekali waktu kita mungkin pernah ditilang oleh Polisi, tanpa alasan jelas, atau mungkin kita sendiri yang tidak tahu peraturannya. Walaupun kenyataannya memang masih ada beberapa oknum Polisi seperti itu, namun tidak jarang justru kita sendiri yang melanggar tapi tidak tahu peraturannya atau memang sengaja melanggar karena berbagai alasan. Ada baiknya sahabat juga mengetahui hal apa saja yang boleh dan tidak dilakukan saat di jalan.

Untuk mencegah dan meminimalisasi kecelakaan lalu lintas yang kerap terjadi di jalan raya, Polisi dari satuan lalu lintas. Untuk mencegah dan meminimalisasi kecelakaan lalu lintas yang kerap terjadi di jalan raya, Polisi dari satuan lalu lintas sosialisasi kepada pelajar di sekolah-sekolah.Dalam sosialisasi ini, memberikan arti dan maksud rambu-rambu lalu lintas di jalan raya, dan kepada siswa dan siswi diberikan pemahaman tentang tertib lalu lintas.Sosialisasi ini juga dikaitkan dengan pemberlakuan UU nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas.[1]

Disiplin berlalu lintas adalah bagian dari ajaran agama. Disiplin merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap mentaati peraturan dan ketentuan

[1]http://www.bidhumaspoldakalsel.com/2011/05/polda-sosialisasikan-pendidikan.html di akses pada tanggal 03 April 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN

yang telah ditetapkan tanpa pamrih.[2] Dalam ajaran Islam banyak ayat Al Qur'an dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan, antara lain surat An Nisa ayat 59:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِي ٱلۡأَمۡرِ مِنكُمۡۖ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kepada rasul-Nya dan kepada Ulil Amri dari (kalangan) kamu ... "* (An Nisa: 59)

Tak dapat dipungkiri, bahwa orang-orang yang berhasil mencapai sukses dalam hidupnya adalah orang-orang yang hidup teratur dan berdisiplin dalam memanfaatkan waktunya. Disiplin tidak akan datang dengan sendirinya, akan tetapi melalui latihan yang ketat dalam kehidupan pribadinya.Ada empat cara agar kita tidak menjadi orang-orang yang melalaikan waktu, antara lain: beriman, beramal saleh, saling berwasiat dalam kebenaran, dan saling berwasiat dalam kesabaran.

إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡحَقِّ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ

Inilah yang dijelaskan dalam ayat terakhir surat Al-Ashr. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan menasihat-menasihati supaya menaati kebenaran serta menasihat-menasihati supaya tetap dalam kesabaran.

Hidup bermasyarakat adalah fitrah manusia. Dilihat dari latar belakang budaya setiap manusia memiliki latar belakang yang berbeda. Karenanya setiap

---

[2]http://endangkomarasblog.blogspot.com/2009/03/disiplin-menurut-islam-oleh-h-endang.html diakses tgl 03 April 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia memiliki watak dan tingkah laku yang berbeda. Namun demikian, dengan bermasyarakat (*animal education/hayawunnatiq*), mereka telah memiliki norma-norma dan nilai-nilai kemasyarakatan serta peraturan yang disepakati bersama yang harus dihormati dan dihargai serta ditaati oleh setiap anggota masyarakat tersebut.

Negara adalah alat untuk memperjuangkan keinginan bersama berdasarkan kesepakatan yang dibuat oleh para anggota atau warganegara tersebut. Tanpa adanya masyarakat yang menjadi warganya, negara tidak akan terwujud. Oleh karena itu masyarakat merupakan prasyarat untuk berdirinya suatu Negara. Tujuan dibentuknya suatu negara adalah seluruh keinginan dan cita-cita yang diidamkan oleh warga masyarakat dapat diwujudkan dan dapat dilaksanakan.[3]

Disinilah bahwa seseorang itu wajib mematuhi kedisiplinan. Karena disiplin akan membawa kita menjadi lebih baik. Oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini penulis memilih judul **"INTERNALISASI NILAI-NILAI KEDISIPLINAN BERLALU LINTAS BAGI PELAJAR MUSLIM SMA DI WILAYAH HUKUM POLRESTABES SURABAYA"**

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

---

[3]http://endangkomarasblog.blogspot.com/2009/03/disiplin-menurut-islam-oleh-h-endang.html di akses tanggal 03 April 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana disiplin berlalu lintas pelajar muslim jenjang SMA di wilayah hukum polrestabes Surabaya ?
2. Bagaimana persepsi pelajar muslim tentang lalu lintas ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui disiplin berlalu lintas pelajar muslim jenjang SMA di wilayah hukum polrestabes Surabaya ?
2. Mungetahui persepsi pelajajar muslim tentang lalu lintas ?

D. Manfaat Penelitian

Peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis bagi perkembangan ilmu pengetahuan, karena penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga bagi khasana referensi kajian atau riset tentang internalisasi nilai-nilai kedisiplinan berlalu lintas bagi pelajar muslim SMA di wilayah hukum Polrestabes Surabaya.
2. Secara praktis, terutama kaitannya dengan pemecahan masalah pengembangan di bidang pendidikan, penelitian ini secara tidak langsung dapat merupakan upaya kearah perbaikan disiplin pelajar muslim SMA dalam hal berlalu lintas dimana akhir-akhir ini banyak terjadi pelanggaran-pelanggaran yang mengakibatkan kecelakaan. Serta pendidikan lalu lintas dengan strategi-srtategi yang kita diterapkan berbagai solusi untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengurangi tingkat kedisiplinan pelajar muslim jenjang SMA/MA di wilayah hukumpolrestabes Surabaya tahun 2011.

3. Secara Instruksional atau lembaga, penelitian ini akan memberikan masukan yang berharga kepada pimpinan dan pengambilan kebijakan pada lembaga pendidikan, juga dapat menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Suatu penulisan memerlukan pengertian agar tidak terjadi kesimpangsiuran atau kekaburan maksud yang di kehendaki. oleh karena itu penulis berusaha untuk dapat menjabarkan arti yang terkandung dalam judul skripsi ini sebagai berikut :

1. Internalisasi adalah penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku[4]
2. Nilai nilai kedisiplinan berlalu lintas adalah suatu tolak ukur kedisiplinan dalam berlalu lintas
3. Pelajar muslim SMAadalah peserta didik yang beragama islam, yang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran untuk mengembangkan dirinya dalam jenjang SMA.
4. Wilayah hukum Polrestabes Surabaya adalah sebuah obyek, dimana penulis dapat memperoleh data dalam penelitian ini.

---

[4] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 439.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunkan dalam penelitian ini secara garis besar menggunakan :

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif. Semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.[5]

2. Jenis data dan Sumber data

a. Jenis data

Jenis data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguak suatu permasalahan, data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

[5] Sumadi suryabrata, *metode penelitian*, (Jakarta: rajawali pers, 2010), h. 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Yaitu kata-kata atau ucapan dari sumber informasi yang berkaitan dengan disiplin Berlalu lintas pelajar muslimSMA. Dalam hal ini adalah data dari Polrestabes Surabaya Tahun 2011.

2) Data Sekunder

Data yang diperoleh lewat pihak lain, yaitu tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.[6] Dalam jenis data ini, merupakan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan dilapangan.

b. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu.[7]

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memperoleh sumber data dari Data dari kepolisian, dan Data dari masyarakat muslim. Sumber data

---

[6] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 91

[7] Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek,* (Jakarta: PT rineka Cipta,1996), h.114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting lainnya adalah berbagai catatan tertulis seperti Vademikum polisi lalu lintas, internet, artikel, buku-buku tentang masyarakat madani, undang-undang lalu luntas, dan lain sebagainya.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, memungkinkan dan meyakinkan, maka diperoleh metode-metode pengumpulan data, metode-metode tersebut adalah:

a. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang mana percakap itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. [8]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview (wawancara) untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian, internalisasi nilai-nilai kedisiplinan berlalu lintas bagi pelajar muslim SMA di wilayah hukum Polrestabes Surabaya.

b. Metode observasi (pengamatan lapangan)

Observasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Sedangkan para ahli pengamat atau peninjauan secara cermat. Sedangkan Syaodin N (2006 : 220) mengatakan bahwa, observasi *(observation)* atau

[8] Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2010), h. 186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[9]

Dalam penelitian ini, peneliti mencari faktor apa saja yang mempengaruhi seseorang untuk tidak disiplin dalam berkendara. Dan bagaimana disiplin pelajar muslim SMA.

c. Metode dokumentasi

Yaitu metode penggalian data yang berupa catatan, transkip, foto dan lain-lain. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai suatu hal atau variabel, yang berupa catatan, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainnya.[10]

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data tentang responden, struktur lembaga, sejarah berdirinya dan hal-hal yang berkaitan dengan lembaga yang bersangkutan.

4. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

---

[9] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 104.

[10] Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 1996), h. 234

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehinngga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

a. Proses analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan: analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan langsung terus sampai hasil penelitian.

1) Data *Reduction* (reduksi data),

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mncarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tiinggi.

2) Data *Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) *Conclusion drawing* atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpuan data berikutnya.[11]

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, penulis memperinci dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, penulis membahahas pokok-pokok pikiran untuk memberikan gambaran terhadap inti pembahasan, pokok pikiran tersebut masih bersifat global. Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitan, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, dan sisitematika pembahasan.

BAB II Memaparkan tentang kajian teori yang berkaitan dengan disiplin dalam Islam, disiplin lalu lintas, disiplin remaja, data pelanggar, dan factor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pelanggaran.

BAB III Paparan data, dalam bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan memaparkan dari hasil penelitian. Dalam bab ini terdiri dari diskripsi obyek penelitian dan paparan hasil

[11] Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), h. 253.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian

BAB IV Penutup, yang mana pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan, dan juga saran atas konsep yang telah ditemukan pada pembahasan, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id